

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas”, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Berdasarkan pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan total pengaruh sebesar 17,14%;
2. Berdasarkan pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan total pengaruh sebesar 4,41%;
3. Berdasarkan pengujian secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan total pengaruh sebesar 27,48%;
4. Berdasarkan pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan total pengaruh sebesar 41,7%, sedangkan sisanya sebesar 50,9% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, penulis akan mencoba memberikan beberapa saran perbaikan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

1. Para auditor diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya, karena dengan kemampuan professional yang tinggi akan dapat meningkatkan kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas laporan keuangan kliennya.
2. Para auditor diharapkan senantiasa meningkatkan dan menjaga etika profesi, karena dengan dimilikinya etika profesi sebagai auditor akan dapat meningkatkan dan menunjang kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas laporan keuangan kliennya.
3. Para auditor diharapkan senantiasa mengembangkan pengalaman kerja, karena dengan tunjangan pengalaman kerja para auditor akan dapat meningkatkan kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas laporan keuangan kliennya.
4. Jumlah Kantor Akuntan Publik yang menjadi sampel penelitian ini sangat terbatas , yaitu hanya 10 KAP. Hal ini dikarenakan terbatasnya KAP yang mau menerima dan mengisi kuisisioner, disamping itu dilihat dari segi jabatan, mayoritas yang mengisi kuisisioner adalah auditor junior, sehingga kemungkinan pengetahuan dan pengalaman dalam profesi ini masih kurang dengan keadaan seperti itu diharapkan lebih meningkatkan pemberdayaan auditor junior dalam melaksanakan proses audit dan memberi kesempatan kepada auditor junior untuk

mengikuti pendidikan berkelanjutan guna meningkatkan keahlian auditor junior dalam proses audit khususnya dalam memberikan pertimbangan materialitas.